

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan demikian pendidikan memerlukan pendidik yang profesional yang dapat membangun semangat belajar siswa sehingga dapat menghasilkan *output* yang memiliki kompetensi memadai sesuai dengan tuntutan global (Desmon, 2017:1)

Dalam masa pandemi ini proses belajar mengajar dilakukan secara daring, dimana guru dan siswa tidak melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Dalam pembelajaran daring guru seharusnya memberikan materi pembelajaran melalui *google meet* atau *zoom*. Namun pada umumnya pembelajaran diberikan oleh guru hanya melalui *google classroom* dan *whatshap* tanpa memberikan penjelasan terhadap siswa, ini membuat pembelajaran kurang efektif (Asmuni, 2020).

Berdasarkan pengalaman praktek lapangan di SMA Negeri 5 Kupang, peneliti menemukan pembelajaran di masa pandemi dilakukan secara *shif*. Siswa tidak lagi melakukan pembelajaran normal seperti sebelumnya dimana pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di sekolah. Guru maupun siswa tentunya membutuhkan adaptasi dengan adanya pembelajaran *shif* ini. *Shif* yang dimaksud disini dalam proses pembelajaran setiap minggu peserta didik hanya diperbolehkan kesekolah 2 hari, dan 4 hari lainnya pembelajaran dilakukan secara online. Guru akhirnya hanya memberikan materi pelajaran melalui *hand out* atau *file* tanpa memberikan penjelasan. Selain itu peserta didik yang mulai tidak aktif selama proses pembelajaran, rasa ingin tahu yang

rendah sehingga siswa cenderung tidak mengajukan pertanyaan, kurangnya berpikir kritis dalam pembelajaran sehingga dalam pembelajaran cenderung guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan waktu dalam proses pembelajaran sangat minim. Dengan demikian, apa yang disampaikan oleh guru baik berupa informasi maupun motivasi siswa akan sulit menerima. Disisi lain materi kimia sangat abstrak dan juga identik dengan praktikum atau demonstrasi dimana di masa pandemi ini tidak bisa dilakukan sehingga nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik tidak memenuhi nilai standar KKM. Adapun nilai rata-rata ulangan pada Tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1.1  
Nilai rata-rata ulangan peserta didik  
Materi larutan penyangga kelas XI IPA Semester genap

No	Tahun pelajaran	Nilai
1	2016/2017	71,45
2	2017/2018	73,30
3	2019/2021	74,30

Oleh karena itu guru harus kreatif dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran salah satunya dengan membuat media video pembelajaran.

Media video pembelajaran adalah suatu cara, alat, atau proses, yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan (Fadhli, 2015). Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Farista, 2012). Oleh karena itu media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah media video. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang

berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan. Video merupakan bahan pembelajaran yang dikemas melalui video dan dapat dilihat melalui video/VCD yang dihubungkan ke monitor televisi (Farista, 2012).

Media video pembelajaran, dibuat dengan metode presentasi untuk menyampaikan materi yang tergolong dalam aspek pengetahuan (KI 3) dan metode demonstrasi untuk materi yang kemudian dipergunakan dengan cara diintegrasikan pada tahapan pendekatan *discovery learning* pada proses pembelajaran secara tatap muka/offline tergolong dalam aspek keterampilan (KI 4) dimana dapat juga memenuhi praktikum yang tidak bisa dilakukan karena kondisi di masa pandemi ini, dimana waktu dalam proses belajar mengajar dalam kelas sangat minim ini menyebabkan materi yang disampaikan dalam kelas sangat singkat dan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sedang berlangsung dan siswa tidak respon dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan serta media video yang ditayangkan oleh guru.

Tujuan dari media video pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sehingga dibuat berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Video pembelajaran yang dibuat sebelum proses belajar mengajar, sebelum dipresentasi didepan peserta didik video tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh validator. Validitas media video pembelajaran dilihat baik dari materi dan media sehingga ketika dipresentasikan pada siswa video tersebut dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

Materi adalah apa yang harus disampaikan kepada siswa. Salah satu materi yang harus dipelajari oleh siswa SMA yaitu materi kimia, dimana materi kimia ini materi yang konsepnya

bersifat abstrak karena mempelajari tentang komponen larutan penyangga, larutan penyangga asam lemah, basa konjugasi, prinsip kerja larutan penyangga dan fungsi larutan penyangga.

Setiap upaya yang dilakukan oleh guru tentunya mengharapkan timbal balik atau respon dari peserta didik untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Siswa memberikan respon terhadap materi yang disampaikan baik secara langsung maupun melalui video pembelajaran, kemudian guru melihat apakah respon yang diberikan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Respon merupakan suatu tingkah laku yang dipengaruhi karena adanya tanggapan dan rangsangan dari lingkungan. Respon siswa adalah tingkah laku atau reaksi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Suatu respon bisa muncul apabila melibatkan panca indra dalam mengamati dan memperhatikan suatu obyek pengamatan ( Amir, 2015)

Respon dibedakan menjadi tiga bagian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Respon muncul apabila ada obyek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu objek dan adanya panca indra untuk mengamati objek yang diamati selain itu dalam munculnya respon ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu, proses kerja, proses belajar, individu dan nilai kepribadiannya ( Amir, 2015)

Pendekatan *discovery learning* adalah pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan tidak akan mudah dilupakan siswa (Hosnan, 2014; 280).

Pendekatan *discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung dilapangan tanpa harus tergantung pada teori-teori pembelajaran yang ada dalam pedoman buku pelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran lebih proyeksikan dari

pada hasil yang hendak dicapai melalui perwujudan pembelajaran. Dalam penerapan pendekatan *discovery learning* peserta didik tidak hanya diharapkan dapat menemukan pengalaman baru tetapi juga mampu memecahkan suatu permasalahan dengan pemikiran yang cermat dan sistematis (Ilahi, 2012 :32).

Hal tersebut sejatinya menjadi substansi persoalan dari penerapan pendekatan *discovery learning* yang menekankan pada hal-hal praktis. Itulah sebabnya seorang guru harus kreatif memberi motivasi terhadap peserta didik agar peserta didik bisa memecahkan suatu persoalan yang dianggap rumit.

Melihat hal ini maka solusi untuk mengatasinya peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran yang dianggap tepat sesuai dengan karakteristik materi larutan penyangga yang membuat siswa aktif dalam proses belajar maka diterapkan pendekatan *discovery learning*.

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan pada latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RESPON PESERTA DIDIK TENTANG PENERAPAN PENDEKATAN *DISCOVERY LEARNING* YANG MENGINTEGRASIKAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI LARUTAN PENYANNGGA TERHADAP HASIL BELAJAR UNTUK KELAS XI IPA SMA NEGERI 5 KUPANG TAHUN AJARAN 2021 /2022**

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian yaitu ;

1. Bagaimana validitas video pembelajaran pada materi larutan penyangga yang diintegrasikan pada pendekatan *discovery learning* ?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran materi larutan penyangga terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2021-2022?
3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik pada materi larutan penyangga yang menerapkan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2021-2022 ?
4. Bagaimana respon peserta didik kelas XI IPA 1 pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran pada materi larutan penyangga terhadap hasil belajar?
5. Bagaimana hubungan respon tentang penerapan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran pada materi larutan penyangga terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang ?
6. Bagaimana pengaruh respon tentang penerapan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran pada materi larutan penyangga terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang ?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk :

1. Mengetahui validitas video pembelajaran pada materi larutan penyangga yang dintegrasikan pada pendekatan *discovery learning* .
2. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran materi larutan penyangga terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2021-2022.
3. Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik pada materi larutan penyangga yang menerapkan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2021-2022.
4. Mengetahui respon peserta didik kelas XI IPA 1 pada pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran pada materi larutan penyangga terhadap hasil belajar.
5. Mengetahui hubungan respon tentang penerapan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran pada materi larutan penyangga terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang .
6. Mengetahui pengaruh respon tentang penerapan pendekatan *discovery learning* dengan mengintegrasikan video pembelajaran pada materi larutan penyangga terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu

1. Bagi guru
  - a) Sebagai acuan untuk guru agar kreatif membuat media video pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih semangat untuk belajar.
  - b) Diperolehnya suatu kreatifitas variasi pembelajaran yang lebih menekankan pada tuntutan kurikulum 2013, yaitu memberi banyak keaktifan pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator dengan Pendekatan *discovery learning*.
2. Bagi peserta didik
  - a) Dapat meningkatkan respon peserta didik terhadap vidio pembelajaran.
  - b) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik serta meberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
  - c) Dapat meningkatkan kreativitas pembelajaran peserta didik.
  - d) Pendekatan *discovery learning* didukung dengan vidio pembelajaran dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahai konsep serta menghasilkan produk dalam kehidupan nyata.
3. Bagi peneliti
  - a) Dapat mengetahui meningkatkan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran kimia.
  - b) Dapat menambah pengalaman secara langsung sebagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran yang baik dan menyenangkan.



## **E. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang Tahun ajaran 2021/2022.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran *discovery learning*.
3. Materi yang digunakan adalah materi larutan penyangga, khususnya komponen larutan penyangga, laruta penyangga asam lemah dan basa konjugasinya, larutan penyangga basa lemah dan asam konjugasinya, prinsip kerja larutan penyangga dan fungsi larutan penyangga. .
4. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Kupang Tahun ajaran 2021-2022.